Router : Jurnal Teknik Informatika dan Terapan
Volume. 2 No. 4 Desember 2024
e-ISSN: 3032-3312; dan p-ISSN: 3026-3611, Hal 40-49
DOI: https://doi.org/10.62951/router.v2i4.271
Available Online at: https://journal.aptii.or.id/index.php/Router

Analisis Tingkat Kepuasan Penggunaan Aplikasi E- Faktur Pajak dalam Proses Pelaporan Pajak di PT. Anugerah Texindotama

Shan Putra Elliotman Sarumaha[1] Agus Budiyantara[2]
[1,2] Program Studi Sistem Informasi, STMIK Widuri, Jakarta Selatan, Indonesia

Jl. Palmerah Barat No.353, RT.3/RW.5, Grogol Utara, Kec. Kby. Lama,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480.
Email : 20411019@kampuswiduri.ac.id[1], agusbudiyantara@kampuswiduri.ac.id[2]

Abstract. *This study aims to analyze the level of satisfaction with the use of the tax e-Faktur application in the tax reporting process at PT Anugerah Texindotama. The e-Faktur application is a technological innovation that facilitates electronic tax reporting, which is expected to increase compliance and efficiency in the tax administration process. This research method includes observation, interviews, and distributing questionnaires to 43 respondents who are directly related to the use of the application. Based on the results of the study, it was found that the use of the e- Faktur application has had a positive influence on user satisfaction, with an average satisfaction level of 80.83%, which is categorized as good. Several advantages of the application, such as minimizing the risk of errors and ease of access, also increase user acceptance. However, there are technical constraints that need to be improved to support system optimization. Recommendations for improvement focus on enhancing features and technical training for employees to strengthen the implementation of the e-Faktur application in corporate tax reporting.*

Keywords: *E-Tax Invoice, User Satisfaction, Tax Reporting,*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan penggunaan aplikasi e-Faktur pajak dalam proses pelaporan pajak di PT. Anugerah Texindotama. Aplikasi e-Faktur merupakan inovasi teknologi yang memfasilitasi pelaporan pajak secara elektronik, yang diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan serta efisiensi dalam proses administrasi perpajakan. Metode penelitian ini meliputi observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada 43 responden yang berhubungan langsung dengan penggunaan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan aplikasi e-Faktur telah memberikan pengaruh yang positif terhadap kepuasan pengguna, dengan nilai rata-rata tingkat kepuasan sebesar 80,83%, yang dikategorikan sebagai baik. Beberapa kelebihan aplikasi, seperti meminimalkan risiko kesalahan dan kemudahan akses, turut meningkatkan penerimaan pengguna. Namun, terdapat kendala teknis yang perlu diperbaiki untuk mendukung optimalisasi sistem. Rekomendasi perbaikan difokuskan pada peningkatan fitur dan pelatihan teknis bagi karyawan guna memperkuat implementasi aplikasi e-Faktur dalam pelaporan pajak perusahaan.

Kata Kunci: E-Faktur Pajak, Kepuasan Pengguna, Pelaporan Pajak

1. LATAR BELAKANG

Pajak adalah sumber pendapatan utama bagi negara, termasuk Indonesia. Semua badan usaha, termasuk PT. Anugera h Texindotama, wajib melaporkan pajaknya secara rutin sesuai peraturan yang berlaku.Dalam konteks ini, pajak tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan dana, melainkan juga sebagai instrumen untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi negara. Menurut Lubis dan Dinanti (2022), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa mendapatkan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara demi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Proses pelaporan pajak ini menjadi bagian penting dalam menjaga ketaatan

Received: Oktober 05, 2024; Revised: Oktober 29, 2024 Accepted: November 10, 2024, 2024; Online Available:: November 12, 2024

perusahaan terhadap hukum perpajakan dan menentukan kontribusi yang diberikan perusahaan kepada pemerintah. Ketaatan ini tidak hanya berdampak pada reputasi perusahaan, tetapi juga pada stabilitas ekonomi negara secara keseluruhan.

PT. Anugerah Texindotama, yang bergerak di bidang tekstil, memanfaatkanaplikasi e-Faktur untuk mempermudah pelaporanpajak. Penggunaan aplikasi ini sangat penting untuk dianalisis guna memahami efektivitas, efisiensi, dan potensi kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaporan pajak perusahaan. Dengan adanya e-Faktur, proses pelaporan pajak menjadi lebih transparan dan akuntabel, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap sistem perpajakan. Tantangan ini muncul dari berbagai faktor, seperti perubahan regulasi perpajakan, kompleksitas operasional perusahaan, dan kebutuhan untuk mengoptimalka nsumber daya. Menurut (Atisar Sulaiman 2022), pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang- undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya timbal balik langsung, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang aplikasi e-Faktur dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya sangat penting untuk memastikan bahwa PT. Anugerah Texindotama dapat memenuhi kewajiban perpajakandenganbaik.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk proses perpajakan. Salah satu inovasi teknologi yang memengaruhi proses perpajakan adalah aplikasi e- Faktur pajak. Menurut (Rokhmah dan Muslihah 2021), pelibatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) memastikan otoritas pajak dapat memantau seluruh transaksi Pengusaha Kena Pajak (PKP) secara cepat. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pelaporan, tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan yang dapat terjadi dalam pengisian data pajak. Namun, keberhasilan aplikasi e-Faktur tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada tingkat kepatuhan pengguna. Tingkat kepatuhan ini sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan di PT. Anugerah Texindotama tentang cara menggunakan aplikasi tersebut secara efektif.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini mengusulkan untuk melakukan analisis tingkat kepuasan penggunaan aplikasi e-Faktur pajak dalam proses pelaporan pajak di PT. Anugerah Texindotama. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang berharga dalam menghadapi tantangan perpajakan di era digital. Penelitian ini akan mencakup pengukuran kepuasan pengguna terhadap antarmuka aplikasi,

kemudahan penggunaan, serta dukungan teknis yang tersedia. Dengan memahami tingkat kepuasan ini, perusahaan dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dalam proses pelaporan pajak, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan pajak di masa mendatang. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain yang juga menggunakan teknologi serupa dalam proses perpajakan mereka.

Secara keseluruhan, pajak memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang sistem perpajakan dan penggunaan teknologi dalam pelaporan pajak adalah kunci untuk mencapai ketaatan perpajakan yang optimal. PT. Anugerah Texindotama, dengan komitmen untuk mematuhi kewajiban perpajakan, menunjukkan bahwa inovasi teknologi seperti aplikasi e-Faktur dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan perpajakan di era digital yang semakin kompleks. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada dampaknya terhadap kepuasan pengguna dan ketaatan perpajakan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kemajuan ekonomi negara. Untuk mencapai tujuan penelitian ini dan memahami lebih dalam efektivitas serta kepuasan pengguna, diperlukan pendekatan penelitian yang sistematis. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan akan dijelaskan pada bagian berikut ini.

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Analisis

Menurut (Jogiyanto, 2017) analisis melibatkan serangkaian langkah pemecahan yang bertujuan untuk memisahkan suatu sistem informasi menjadi komponen-komponen penyusunnya. Proses ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah, peluang, serta hambatan yang mungkin timbul, serta untuk menilai kebutuhan yang diharapkan guna mengusulkan perbaikan yang diperlukan (Rhomadhona, 2018).

Analisis adalah sebuah proses penting yang dilakukan untuk menjelaskan secara rinci bagian-bagian dari suatu Sistem Informasi dengan tujuan utama mengidentifikasi masalah, hambatan, dan kebutuhan yang ada di dalamnya. Pendekatan analisis sangat diperlukan dalam tahap ini guna menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan yang dapat mempengaruhi tahapan selanjutnya. Melalui proses ini, kita dapat memahami dengan lebih baik masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan, serta mengetahui penyebabnya. Selain itu, analisis juga penting untuk memvalidasi

apakah perbaikan yang diusulkan sesuai dengan tujuan sistem yang telah direncanakan sebelumnya (Awaloedin et al., 2021).

Pengertian Pajak

Pajak merupakan pembayaran yang harus dilakukan kepada negara oleh individu atau entitas yang diwajibkan untuk membayarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pembayaran ini tidak didasarkan pada pengembalian jasa atau layanan tertentu, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum yang diperlukan dalam menjalankan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

(Lubis & Dinanti, 2022), pajak merupakan kontribusi wajib yang diberikan oleh rakyat kepada kas negara sesuai dengan ketentuan undang-undang, yang dapat dipaksakan, tanpa mendapatkan imbalan langsung yang dapat ditunjukkan, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.

Pengertian Aplikasi e-Faktur

Menurut (Bellanty, 2022) , Aplikasi e-Faktur adalah sebuah bentuk faktur pajak elektronik yang dibuat melalui atau sistem elektronik yang telah ditetapkan dan/atau disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Aplikasi e-Faktur sendiri merupakan sebuah sistem elektronik yang telah ditetapkan dan/atau disediakan oleh DJP untuk proses penerbitan faktur pajak secara elektronik. Keberadaan Aplikasi e-Faktur ini memberikan kemudahan bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam pembuatan faktur pajak karena menggunakan format yang telah ditetapkan secara seragam oleh DJP. Mulai tanggal 1 Juli 2016, penerapan Aplikasi e-Faktur secara resmi diberlakukan di seluruh wilayah nasional. Contoh dari format yang telah ditetapkan oleh DJP mencakup informasi seperti nama penjual, nama pembeli, barang yang dijual, harga jual, satuan mata uang, besarnya Dasar Pengenaan Pajak (DPP), besarnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan tanggal penyerahan barang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode UAT (User Acceptance Testing) dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner berbasis skala Likert, dan studi pustaka. Kuesioner terdiri dari beberapa indikator yang menilai kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan, efektivitas dalam pengurangan kesalahan, dan efisiensi dalam pelaporan pajak. Skala penilaian yang

digunakan adalah dari 1 hingga 5, di mana 5 berarti 'Sangat Setuju' dan 1 berarti 'Sangat Tidak Setuju'

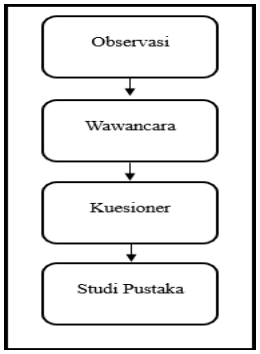

Gambar 1. Tahap Penelitian

1. Observasi

   Penulis terlibat langsung dalam proses pencatatan dan mengamati sistem informasi yang sedang berjalan untuk mendapatkan data yang akurat terkait penggunaan aplikasi.

2. Wawancara

   Metode ini melibatkan tanya jawab dengan pemilik perusahaan dan karyawan untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman dan kendala dalam menggunakan aplikasi e-Faktur.

3. Kuesioner

   Kuesioner disebarkan kepada respondenyang terkait dengan penggunaan aplikasi e-Faktur untuk memperoleh data kuantitatif mengenai kepuasan dan penerimaan pengguna. Kuesioner ini terdiri dari beberapa indikator, termasuk tingkat persetujuan pengguna yang diukur dari skala “Sangat Setuju” hingga “Sangat Tidak Setuju.”

4. Studi Pustaka

   Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data dengan referensi dari penelitian atau literatur terdahulu yang relevan dengan penggunaan aplikasi e-Faktur dan kepuasan pengguna

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti implementasi dan kepuasan pengguna aplikasi e-Faktur Pajak di PT. Anugerah Texindotama, yang berlangsung dari 10 Maret hingga 18 April 2024.Selama kegiatan ini, beberapa metode pengumpulan data dilakukan, termasuk wawancara dengan karyawan dan pengumpulan data kuesioner dari 43 responden.

Kegiatan dimulai dengan identifikasi masalah, dilanjutkan dengan batasan masalah dan pengumpulan data, yang kemudian dianalisis untuk memahami keefektifan

penggunaan aplikasi e-Faktur. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada penerapan sistem, pemahaman pengguna terhadap aplikasi, efektivitas dalam mengurangi kesalahan pelaporan, dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan.

Data responden dikumpulkan dari 43 partisipan yang beragam berdasarkan jenis kelamin, lama bekerja, dan rentang usia. Analisis menunjukkan bahwa kelompok responden dengan lama kerja lebih dari 10 tahun cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dalam menggunakan aplikasi e- Faktur dibandingkan dengan responden yang baru bekerja 1-5 tahun. Hal ini menunjukkan

Tabel 1. DataResponden

Karakteristik Responden	**Keterangan**	**Jumlah**
Jenis Kelamin	Laki - laki	19
	Perempuan	15
Lama Kerja	1–5Tahun	30
	6–10 Tahun	14
Umur	20 –25Tahun	8
	26 –30Tahun	12
	31 –35Tahun	14

Hasil dari penilaian kuesioner berdasarkan skala Likert menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi e-Faktur adalah cukup baik. Tabel berikut menunjukkan indikator penilaian yang digunakan:

Tabel 2. Indikator Penilaian

Indikator	**Keterangan**	**Nilai**
SS	Sangat Setuju	5
Indikator	Keterangan	Nilai
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan tabel penilaian, skor yang diperoleh berkisar antara 68%-100%. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai aplikasi e- Faktur dengan kategori "baik" pada aspek kemudahanpenggunaan, efektivitas mengurangi kesalahan pelaporan, dan efisiensi.

Tabel di bawah ini merangkum penilaian dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden tentang penerapan aplikasi e-Faktur Pajak. Setiap pertanyaan diukur dengan indikator persentase untuk menggambarkan hasilny

Tabel 3. Perhitungan Penerapan Sistem Aplikasi e- Faktur pajak

No	Pertanyaan	% skoraktual	Kategori
1	Bagaimana tingkat pemahaman karyawan terhadap aplikasi e-Faktur Pajak?	84,65%	Baik
2	Apakah perusahaan telah memberikan pelatihan yang memadai?	80,46	Baik
3	Apakah terdapat kendala teknis dalam penggunaan aplikasi e-Faktur?	81,86	Baik
4	Seberapa efektif aplikasi dalam mengurangi risiko kesalahan pelaporan?	78,60	Baik
5	Bagaimana tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi penggunaan aplikasi?	78,60	Baik

Rata-rata skor aktual: 80,83% - Kategori: Baik

Gambar di bawah ini adalah flowchart yang menggambarkan alur kerja kegiatan kuliah kerja praktek di PT. Anugerah Texindotama, dari perumusan masalah hingga kesimpulan penelitian.

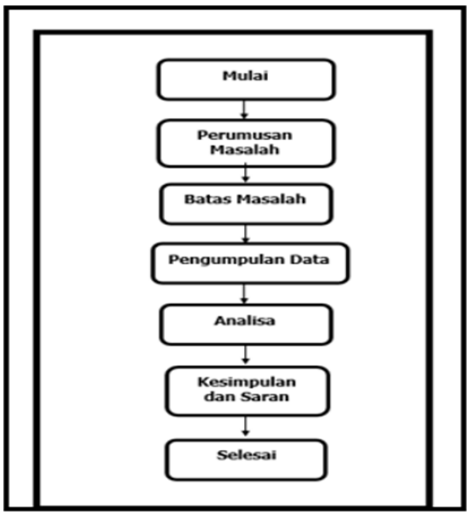

Gambar 2. FlowChartKegiatan KuliahPraktek

Flowchart ini membantu dalam menggam-barkan proses yang diikuti dalam penelitian ini, mulai dari pengumpulan data hingga analisis sistematis terhadap aplikasi e-Faktur Pajak.

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi e- Faktur Pajak di PT. Anugerah Texindotama telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam pelaporan pajak. Sebagian besar pengguna merasa bahwa aplikasi tersebut mempermudah proses pelaporan dan mengurangi risiko kesalahan dalam penginputan data pajak. Rata-rata skor sebesar 80,83% menunjukkan kepuasan pengguna yang baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperbaiki.

Kendala utama yang dihadapi oleh pengguna adalah kurangnya pelatihan khusus terkait fitur-fitur tertentu dari aplikasi, serta masalah teknis minor yang mempengaruhi pengalaman pengguna. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan aplikasi, termasuk peningkatan pelatihan untuk pengguna.

Secara keseluruhan, aplikasi e-Faktur Pajak memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan dan pelaporan pajak perusahaan, namun memerlukan perhatian lebih pada aspek dukungan teknis dan pelatihan bagi pengguna untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas.Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi e-Faktur telah memberikan dampak positif terhadap kepuasan pengguna, meskipun masih ada beberapa kendala teknis yang perlu diperbaiki. Berdasarkan temuan ini, kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi aplikasi e-Faktur Pajak di PT. Anugerah Texindotama telah berhasil meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam proses pelaporan pajak. Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi e-Faktur Pajak berhasil meningkatkan efisiensi pelaporan pajak di PT. Anugerah Texindotama. Dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 80,83%, aplikasi ini dinilai memadai oleh pengguna, meskipun terdapat kendala teknis dan keterbatasan pelatihan. Implementasi e-Faktur memberikan dampak positif dalam mempermudah pelaporan pajak dan meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi.

Untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas penggunaan aplikasi, disarankan agar perusahaan memberikan pelatihan lebih lanjut kepada pengguna dan menyediakan dukungan teknis yang lebih baik.

1. Peningkatan Fitur Aplikasi

   Disarankan agar perusahaan mengem- bangkan fitur-fitur aplikasi e-Faktur yang lebih user-friendly dan menambahkan fungsionalitas baru yang dapat mempermudah proses pelaporan. Fitur- fitur yang diusulkan antara lain peningkatan antarmuka pengguna dan penambahan notifikasi otomatis terkait batas waktu pelaporan."
2. Pelatihan Teknis bagi Karyawan:

   Perusahaan juga disarankan untuk menyediakan pelatihan secara rutin bagi karyawan terkait penggunaan fitur-fitur baru maupun yang sudah ada. Pelatihan ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam memanfaatkan aplikasi secara optimal."

3. Peningkatan Dukungan Teknis:

   Selain itu, penting bagi perusahaan untuk menyediakan tim dukungan teknis yang siap membantu pengguna ketika mereka mengalami

4. kendala teknis. Hal ini akan memastikan bahwa setiap masalah dapat ditangani dengan cepat dan pengguna tetap merasa nyaman menggunakan aplikasi.

Dengan adanya perbaikan berkelanjutan dalam aspek pelatihan dan dukungan, implementasi aplikasi e-Faktur diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dalam proses pelaporan pajak, mendukung kepatuhan pajak, dan mengurangi beban administrasi perusahaan kendala teknis. Hal ini akan memastikan bahwa setiap masalah dapat ditangani dengan cepat dan pengguna tetap merasa nyaman menggunakan aplikasi.

6. DAFTAR REFERENSI

Awaloedin, A., et al. (2021). Pajak sebagai kontribusi wajib: Peran pajak dalam kemandirian pembangunan di Indonesia.

Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi sistem enterprise resource planning berbasis Odoo modul sales dengan metode RAD pada PT XYZ. *Journal Industrial Services*, *5*(1), 49–57.

Bellanty, B. (2022). Batasan aplikasi e-Faktur dalam penggunaan jangka panjang: Analisis kelemahan terkait kompensasi pembayaran pajak. Definisi dan kontribusi pajak bagi negara.

Harinurdin, E. (2009). Perilaku kepatuhan wajib pajak badan. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, *16*(2), 6.

Lubis, A., & Dinanti, D. (2022). Pengertian pajak.

Rhomadhona, H. (2018). Penerapan teknologi QR code berbasis web untuk absensi pegawai pada BKPSDM Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Humaniora Teknologi*, *4*(1).

Rhomadhona, R. (2018). Modernisasi administrasi perpajakan berbasis digital: Dampak modernisasi pada kepatuhan pajak.

Ristanti, F., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature review pengaruh penerapan pajak UMKM, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *1*(2), 380–391.

Rokhmah, R., & Muslihah, M. (2021). Peran teknologi informasi dalam administrasi pajak pertambahan nilai: Penggunaan teknologi dalam pelaporan PPN.

Safitra, S. (2021). Peningkatan kepatuhan pajak melalui modernisasi sistem perpajakan: Peran aplikasi e-Faktur dalam meningkatkan kepatuhan.

Sani, A., Ahmad, A., & Zenta, F. (2018). Effect of metal ion Cu (II) and Mg (II) on the activities antioxidant anthocyanin of extract ethanol skin dragon fruit red (Hylocereus polyrhizus). *Jurnal Akta Kimia Indonesia (Indonesia Chimica Acta)*, 11–20.

Sani, A., Dewanto, H. S., Oktavio, A., Santosa, T. A., & Reinovita, E. (2024). Effectiveness of IoT integrated problem-based learning model on students' creative thinking skills abilities.

Sani, A., Rahman, T. K. A., Budiyantara, A., & Doharma, R. (2020, March). Measurement of readiness in IT adoption among SMEs manufacturing industry in Jakarta. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1511, No. 1, p. 012002). IOP Publishing.

Sulaiman, A. (2022). Analisis penerapan aplikasi e-Faktur terhadap kepatuhan wajib pajak bongkar muat di Kota Bengkulu. *ESCAF*, 886–896.

Sulaiman, A. (2022). Kelemahan aplikasi e-Faktur pajak: Evaluasi kelebihan dan kekurangan dari aplikasi e-Faktur.

Turnip, R., & Siahaan, S. (2021). Kepatuhan wajib pajak dan sistem administrasi pajak: Tantangan dalam mengumpulkan pajak.

Winarti, et al. (2020). Analisis implementasi aplikasi e-Faktur 3.0: Penggunaan aplikasi e-Faktur untuk pelaporan pajak.